

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional yang di data dalam sistem kesehatan Nasional di arahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dan produktif sebagai perwujudan dari kesejahteraan umum seperti yang di maksud dalam pembukaan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Untuk menapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap penduduk, pelayanan kesehatan harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dalam pelayanan kesehatan keluarga maupun pelayanan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2006).

Infeksi saluran pernafasan akut atau yang sering di sebut ISPA merupakan penyebab utama morbidilitas penyakit menular dunia. Setiap tahunnya rata-rata hampir empat juta orang meninggal di sebabkan penyakit infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), 98% disebabkan Infeksi Saluran Pernafasan Akut, pada bayi, anak-anak, dan orang lanjut usia rata-rata tingkat moryalitasnya cukup tinggi terutama di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah (WHO/CDS/EPR/2007).

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak-anak. Tingkat kejadian menurut kelompok umur balita di perkirakan 0,29 kejadian peranak setiap tahunnya di Negara berkembang dari 0,05 kejadian per-anak setiap tahunnya di negara maju. Di Indonesia sekitar 10

juta kejadian ISPA pada anak terjadi setiap tahunnya dari semua kasus yang terjadi di masyarakat 7-13% merupakan kasus berat dan memerlukan perawatan di rumah sakit. Kejadian batuk pilek pada balita diperkirakan terjadi 2-3 kali pertahun. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di puskesmas (40-60%) dan rumah sakit (15- 30%) (Kemenkes, 2012).

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan ISPA, Menurut Wantania, et al., kejadian ISPA dipengaruhi oleh agen penyebab seperti virus dan bakteri, faktor pejamu (usia anak, jenis kelamin, status gizi, imunisasi dll) serta keadaan lingkungan (polusi udara dan ventilasi). Yang merupakan faktor disposisi utama menentukan tingkat keparahan serta luasnya infeksi saluran napas adalah usia anak selain itu status gizi juga berperan dalam terjadinya suatu penyakit ISPA juga sering dikaitkan dengan malnutrisi dan stunting pada anak.

Berbeda klasifikasi penyakit tentu saja berbeda tatalaksananya. Berdasarkan Buku Bagian Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), balita dengan pneumonia dan pneumonia berat dapat diberikan antibiotika, namun tidak dengan balita batuk bukan pneumonia (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Terapi pengobatan untuk penyakit ISPA dilakukan berdasar kepada jenis infeksi yang terjadi. Jika infeksi terjadi pada saluran nafas bagian atas (hidung, mulut, kerongkongan, tenggorokan) kejadian kegawatan relatif jarang terjadi. Contoh penyakit infeksi saluran pernafasan akut seperti influenza yang disebabkan oleh virus biasanya dapat sembuh dengan sendirinya selama 7 hari. Akan tetapi dapat juga di berikan terapi pengobatan dengan pemberian anti histamin dan dekongestan sebagai terapi pendukung untuk mengobati

peradangan yang terjadi karena infeksi ringan tersebut. Sedangkan untuk infeksi pada saluran pernafasan bagian bawah (paru-paru dan organ pernafasan sekitarnya) biasanya beresiko besar untuk terjadi kegawatan sehingga memerlukan terapi pengobatan yang khusus dan intensif.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran terapi penyakit ISPA non pneumonia dengan antibiotik dan tanpa antibiotik di Pusat Kesehatan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai terapi penyakit ISPA non pneumonia dengan antibiotik dan tanpa antibiotik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademi, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan penelitian tentang gambaran terapi penyakit ISPA non pneumonia dengan antibiotik dan tanpa antibiotik. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan mamfaat sebagai tambahan pengetahuan kedepan.
2. Bagi instalasi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam penggunaan obat antibiotik penyakit ISPA non pneomunia.

